

TRANSFORMASI MODEL TABUNGAN DAN DEPOSITO SYARIAH: SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ATAS KETEGANGAN ANTARA KONSEP DAN PRAKTIK

HASMI

IAIN Parepare

Hasmi12345acd@gmail.com

**Jurnal Sipakainge: Inovasi
Penelitian, Karya Ilmiah
dan Pengembangan
(Islamic Science)**

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 40-65

Parepare, Mei 2025

Keywords:

*Islamic savings, Islamic
deposits, Model
transformation*

Kata Kunci:

Tabungan syariah, Deposito
syariah, Transformasi
model

ABSTRACT

This study aims to systematically examine the transformation of Islamic savings and deposit models by highlighting the tensions between theoretical concepts and practical implementation. The primary concern lies in the misalignment between core Sharia principles—such as justice, the prohibition of riba (interest), and risk-sharing—and the operational realities of Islamic banking practices. A Systematic Literature Review (SLR) was conducted using the PRISMA framework, involving a structured process of identification, screening, eligibility assessment, and inclusion of relevant scholarly articles published over the past two decades. The literature was classified based on thematic focus, product types (savings and deposits), and contractual approaches such as mudharabah and wadiah. The findings reveal a significant transformation in models, including a shift from ideal Sharia-based contracts toward practices that mimic conventional banking systems—such as pseudo profit-sharing mechanisms and an imbalance of risk borne by customers. These tensions imply an urgent need to reconstruct Islamic savings and deposit models to better align with maqasid al-shariah (the higher objectives of Islamic law), supported by regulatory frameworks that reinforce Sharia integrity in practice. This study also recommends strengthening the role of Sharia Supervisory Boards and fostering the development of value-based Islamic financial innovations.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis

transformasi model tabungan dan deposito syariah dengan menyoroti ketegangan yang muncul antara konsep teoretis dan praktik implementatif di lapangan. Ketidaksesuaian antara prinsip-prinsip dasar syariah, seperti keadilan, larangan riba, dan kemitraan risiko, dengan realitas operasional perbankan syariah menjadi perhatian utama dalam studi ini. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan pendekatan PRISMA, yang mencakup proses identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi dari artikel-artikel ilmiah relevan yang dipublikasikan dalam dua dekade terakhir. Penelitian ini mengklasifikasikan literatur berdasarkan fokus tematik, jenis produk (tabungan dan deposito), serta pendekatan akad yang digunakan, seperti *mudharabah* dan *wadiah*. Hasil kajian menunjukkan adanya transformasi model yang signifikan, termasuk pergeseran dari akad idealis menuju praktik yang lebih adaptif terhadap sistem perbankan konvensional, seperti adanya praktik bagi hasil semu dan dominasi risiko nasabah. Implikasi dari temuan ini menunjukkan perlunya rekonstruksi model produk tabungan dan deposito syariah yang lebih sejalan dengan *maqashid* syariah serta regulasi yang mendukung integritas prinsip-prinsip syariah dalam praktik nyata. Penelitian ini juga merekomendasikan penguatan peran Dewan Pengawas Syariah dan pengembangan inovasi keuangan syariah berbasis nilai-nilai autentik.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah secara global maupun nasional telah mendorong diversifikasi produk keuangan yang berlandaskan prinsip Islam, termasuk tabungan dan deposito syariah (Iswanaji et al., 2024). Sebagai instrumen penghimpunan dana utama, keduanya tidak hanya merepresentasikan fungsi ekonomi, tetapi juga idealnya mencerminkan nilai-nilai syariah, seperti keadilan, larangan riba, serta pembagian risiko secara adil antara bank dan nasabah (Pusvisasari et al., 2023).

Namun, dalam praktiknya, berbagai studi menunjukkan bahwa terdapat ketegangan serius antara konsep normatif berbasis *maqashid al-syari'ah* dan realitas kelembagaan yang dihadapi oleh perbankan syariah (Masse, 2015). Meskipun akad-akad seperti *mudharabah* dan *wadiah* digunakan secara formal, implementasinya kerap dipengaruhi oleh logika akademik secara menyeluruh, serta bagaimana institusi syariah merespons tekanan dari keuangan konvensional, termasuk penggunaan benchmark suku bunga seperti LIBOR dalam penentuan nisbah bagi hasil. Praktik ini memunculkan gejala *Shariah arbitrage*, yaitu kemasan syariah yang hanya

formalitas, tanpa perubahan substansi ekonomi yang sesuai prinsip Islam (Tri et al., 2024).

Tinjauan terhadap literatur yang ada menunjukkan bahwa mayoritas kajian masih bersifat normatif atau fokus pada studi kasus, dengan sedikit upaya untuk mengintegrasikan temuan-temuan tersebut secara sistematis (Wibowo, 2025). Belum tersedia pemetaan komprehensif mengenai bagaimana ketegangan antara konsep dan praktik dibahas dalam literatur sistem konvensional, regulasi, dan pasar (Gultom et al., 2022).

Menyikapi hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) terhadap literatur yang membahas model tabungan dan deposito syariah, dengan fokus khusus pada dinamika transformasi dan ketegangan antara nilai-nilai syariah ideal dan praktik institusional. Kajian ini diharapkan dapat:

- (1) Mengidentifikasi pola-pola transformasi model yang terjadi;
- (2) Mengklasifikasikan faktor-faktor pendorong kompromi atau penyimpangan dari prinsip syariah; dan
- (3) Menawarkan kontribusi teoritis dan praktis untuk pengembangan model tabungan dan deposito syariah yang lebih autentik, berkeadilan, dan sejalan dengan maqashid syariah.

Di tengah meningkatnya kesadaran global terhadap etika keuangan dan inklusi sosial, sistem keuangan syariah menawarkan paradigma alternatif yang menekankan keadilan distributif, pelarangan praktik eksploitatif seperti riba dan gharar, serta penguatan prinsip kemitraan dan kebermanfaatan publik. Dalam kerangka ini, produk tabungan dan deposito syariah tidak hanya menjadi instrumen penghimpunan dana, tetapi juga wahana strategis dalam mewujudkan keuangan yang berorientasi pada *maqashid al-syari'ah*. Oleh karena itu, posisi strategis kedua produk ini sangat menentukan arah keberlanjutan sistem perbankan syariah dalam jangka panjang (Purnomo, 2023).

Namun, seiring ekspansi industri perbankan syariah secara global, muncul gejala standardisasi dan konvergensi dengan sistem keuangan konvensional. Bank-bank syariah sering kali berada dalam tekanan untuk mempertahankan daya saingnya di pasar terbuka yang masih didominasi oleh parameter profitabilitas dan efisiensi teknis. Akibatnya, praktik pengelolaan produk tabungan dan deposito kerap mengalami pergeseran dari idealisme syariah menuju kompromi institusional. Transformasi ini, meskipun dapat dimaklumi secara manajerial, menimbulkan

pertanyaan mendasar terkait keotentikan model bisnis syariah yang dijalankan (Agustin, 2019).

Kekhawatiran ini semakin relevan mengingat bahwa sebagian besar produk keuangan syariah saat ini hanya mengalami modifikasi superfisial dalam aspek hukum (legal form), tanpa disertai rekonstruksi mendalam atas logika dan struktur nilai yang melandasinya (economic substance). Implikasi dari fenomena ini tidak hanya berdampak pada ketidakseimbangan risiko antara nasabah dan bank, tetapi juga pada berkurangnya kepercayaan publik terhadap klaim kesyariahan produk perbankan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara sistematis bagaimana transformasi model tabungan dan deposito syariah terjadi, serta bagaimana ketegangan antara konsep normatif dan praktik operasional dimaknai dan direspons oleh literatur akademik maupun institusi keuangan itu sendiri (Al-Fatih, 2023).

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Tabungan dan Deposito dalam Keuangan Syariah

Dalam sistem keuangan Islam, tabungan dan deposito syariah merupakan dua instrumen utama dalam penghimpunan dana yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Amelia & Vanni, 2025). Produk tabungan biasanya menggunakan akad **wadiah yad dhamanah**, yaitu titipan yang dijamin pengembaliannya oleh lembaga keuangan (Setyani, 2020). Sedangkan produk deposito umumnya menggunakan akad **mudharabah**, yaitu sistem kemitraan antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*) dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Produk-produk ini bertujuan tidak hanya untuk memenuhi fungsi ekonomi, tetapi juga untuk menerapkan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan distribusi risiko yang adil sebagaimana diatur dalam maqashid al-syari'ah (Rasyidin, 2021).

Ketegangan antara Konsep dan Praktik

Meskipun secara teoritis produk-produk tersebut mencerminkan nilai-nilai syariah, dalam praktiknya banyak ditemukan penyimpangan dari prinsip ideal. Penelitian oleh Khan (2004) dan El-Gamal (2006) menunjukkan bahwa bank-bank syariah kerap

menggunakan **benchmark konvensional** seperti LIBOR atau BI Rate untuk menentukan tingkat bagi hasil (Ridha, 2020). Fenomena ini mencerminkan kecenderungan "form over substance", yakni penekanan pada bentuk hukum (akad) tanpa perubahan esensial dalam struktur risiko atau keuangan. Hal ini kemudian dikenal dengan istilah *Shariah arbitrage*—penggunaan label syariah secara formal tanpa substansi syariah yang sejati.

Faktor Pendorong Transformasi Model

Transformasi model tabungan dan deposito syariah tidak terjadi dalam ruang hampa. sumber daya manusia, Studi Chapra (1992) menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah terpaksa berkompromi dengan struktur konvensional sebagai respons terhadap tekanan regulasi, ekspektasi pasar, keterbatasan dan ketidaksiapan sistem keuangan syariah yang ideal. Ana dan Zunaidi (2022) juga mencatat bahwa keberlangsungan bisnis menjadi alasan utama bagi bank syariah untuk mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel, meskipun hal ini mengorbankan idealisme syariah. Selain itu, penelitian oleh Rani dan Fitrianiingsih (2020) serta Septiarini dan Muazaroh (2021) menemukan bahwa variabel makroekonomi seperti **inflasi dan suku bunga** sangat mempengaruhi penetapan tingkat bagi hasil, menandakan bahwa lembaga keuangan syariah masih terikat secara struktural pada sistem konvensional (RAHMAT, 2022).

Literatur Terkini dan Gap Penelitian

Beberapa studi empiris kontemporer, seperti yang dilakukan oleh Nafisah et al. (2025), Putri (2022), dan Sriyono et al. (2024), menekankan peran literasi keuangan syariah, persepsi nasabah, dan kepercayaan dalam memengaruhi minat terhadap produk syariah. Namun, temuan-temuan tersebut masih bersifat normatif dan tidak membahas ketegangan mendasar antara nilai dan praktik.

Literatur yang lebih progresif seperti Meera (2014) dan Dusuki & Abdullah (2007) mengajukan pendekatan *maqashid* dalam desain produk syariah, menekankan bahwa, melainkan juga dari dampak sosial dan kontribusinya terhadap

kesejahteraan masyarakat kesuksesan suatu produk tidak hanya diukur dari profitabilitas (Sekarwigati & Effendi, 2019). Sayangnya, kajian-kajian ini belum disistematiskan secara menyeluruh untuk memahami arah transformasi model tabungan dan deposito syariah.

Dengan demikian, terdapat gap literatur yang signifikan: belum ada kajian yang secara sistematis mengklasifikasikan, mengevaluasi, dan mensintesis transformasi model serta ketegangan konseptual-praktikal dalam konteks produk tabungan dan deposito syariah. Kebutuhan inilah yang mendasari dilakukannya penelitian ini dengan pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)**.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode **Systematic Literature Review (SLR)** untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis literatur akademik yang membahas transformasi model tabungan dan deposito syariah. SLR dipilih karena kemampuannya untuk menghasilkan sintesis yang komprehensif dan terstruktur terhadap berbagai temuan penelitian, serta untuk mengungkap pola-pola ketegangan antara konsep syariah ideal dan praktik kelembagaan yang berkembang. Kajian ini mengikuti pedoman **PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses)** guna memastikan transparansi dan ketertelusuran proses.

Rumusan Pertanyaan Penelitian (PICOC)

Kerangka **PICOC** digunakan untuk merumuskan fokus kajian: a). Population (P): Studi tentang tabungan dan deposito dalam konteks keuangan syariah. b). Intervention (I): Implementasi akad syariah seperti mudharabah dan wadiah. c). Comparison (C): Perbandingan antara konsep normatif syariah dan praktik kelembagaan aktual.

d).Outcome (O): Identifikasi ketegangan antara konsep dan praktik, serta arah transformasi model. e).Context (C): Industri perbankan syariah nasional dan global dalam dua dekade terakhir.

Strategi Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan pada database akademik yang kredibel seperti **Google Scholar**, Garuda, DOAJ, dan jurnal terindeks SINTA 1–4. Kata kunci pencarian meliputi: “tabungan syariah”, “deposito syariah”, “transformasi model”, “ketegangan konsep dan praktik”, “akad mudharabah”, “akad wadiah”, “maqashid syariah”, dan “shariah arbitrage”. Pencarian dilakukan dalam rentang waktu 2015–2025 dalam dua bahasa: Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi:

Artikel yang fokus pada produk tabungan atau deposito syariah. Artikel yang menyinggung konsep maqashid syariah atau ketegangan konsep-praktik. Artikel dipublikasikan antara 2015–2025. Artikel dalam Bahasa Indonesia atau Inggris. Artikel tersedia dalam bentuk *full-text*.

Kriteria eksklusi:

Artikel opini, editorial, atau tidak melalui proses *peer-review*. Artikel dengan fokus utama pada pembiayaan syariah tanpa relevansi langsung terhadap tabungan atau deposito. Duplikasi atau publikasi ganda.

Prosedur Seleksi Literatur (PRISMA Flow)

Seleksi literatur dilakukan melalui empat tahap sesuai protokol PRISMA:

- a).Identifikasi: Mengumpulkan seluruh artikel yang relevan berdasarkan kata kunci.
- b.) Penyaringan: Mengeliminasi duplikasi dan artikel yang tidak relevan dari judul dan abstrak.
- c).Kelayakan: Evaluasi isi penuh artikel untuk menilai relevansi dan kesesuaian metodologis.
- d). Inklusi: Menetapkan artikel yang akan dianalisis lebih lanjut dalam kajian tematik. Dari proses ini diperoleh 30 artikel ilmiah yang memenuhi seluruh kriteria dan layak untuk dianalisis secara tematik dan naratif.

Teknik Analisis Data

Data dari artikel yang lolos seleksi dianalisis menggunakan pendekatan tematik naratif. Artikel dikelompokkan ke dalam empat tema utama: a) Model akad dan kepatuhan syariah .b) Pengaruh sistem konvensional terhadap struktur produk c.)Tekanan regulasi dan dinamika pasar d).Inovasi berbasis maqashid dan keadilan social. Setiap tema dianalisis untuk mengidentifikasi pola, pergeseran makna, serta ketegangan antara idealisme normatif dan praktik kelembagaan. Analisis dilakukan secara manual dengan matriks sintesis untuk membandingkan kontribusi setiap artikel terhadap kerangka konseptual yang dibangun.

HASIL

N o	Judul	Penu lis	Tah un	Meto de	Temuan	Laman	Sinta
1	Sebuah survei terhadap p pendekatan-pendekatan untuk memverifikasi transformasi model	J. Whittle, L. Rahim	2015	Tidak disebut	Makalah ini mengklasifikasikan pendekatan verifikasi transformasi model berdasarkan teknis dan formalitas	https://consensus.app/papers/a-survey-of-approaches-for-verifying-model-whittle-rahim/2fd8f58337205eb29366cc3ad6667c07	1
2.	Pengaruh Return On Asset dan FDR	Rahmawaty	2015	Kuantitatif regresi	ROA & FDR berpengaruh simultan terhadap bagi hasil	https://www.researchgate.net/publication/32295270_Pengaruh_Return_On_Asset_ROA_dan_Financing_To_Deposit	-

	terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah				deposito mudharabah	Ratio FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah	
3	Pengaruh Return On Asset dan FDR terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah	Rahmawaty	2015	Kuantitatif regresi	ROA & FDR berpengaruh simultan terhadap bagi hasil deposito mudharabah	https://www.researchgate.net/publication/332295270_Pengaruh_Return_On_Asset_ROA_dan_Financing_To_Deposit_Ratio_FDR_terhadap_Tingkat_Bagi_Hasil_Deposito_Mudharabah_pada_Bank_Umum_Syariah	-
4	ANALISIS DEPOSITO MUDHARABAH BANK SYARIAH DI INDONESIA Tahun 2012 - 2016	Yepri Endika	2018	Tidak disebutkan	Faktor internal dan eksternal memengaruhi deposito mudharabah; dampak jangka pendek 48,5%	https://consensus.app/papers/analisis-deposito-mudharabah-bank-syariah-di-indonesia-endika/20c14ad1337651d9a0621cb1a20709da/	-
5	Pengaruh Sistem Bagi	Rismawati, Siti Ita	2018	Tidak disebutkan	Sistem bagi hasil meningkatkan	https://consensus.app/papers/pengaruh-sistem-bagi-hasil-	-

	Hasil Deposit o Mudharabah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi	Rosita			minat nasabah pada deposito BNI Syariah	deposito-mudharabah-terhadap-rismawati-rosita/9ecaef4db59258a8a10c6094200e1b4d/	
6	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Melakukan Deposit o Mudharabah	Muhammad Dayyan et al.	2018	Kuantitatif	Faktor bagi hasil, pelayanan & promosi berpengaruh terhadap keputusan deposito	https://repositori.iainpare.ac.id/id/eprint/5942/	-
7	Sistem Perhitungan Tabungan & Deposit o Mudharabah	Jannatun Nah	2018	Kualitatif	Nisbah berubah sesuai jangka waktu: 50–53 % untuk nasabah	https://repositori.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5834/1/Jannaturraihanah.pdf	-
8	Analisis ROA, FDR & BOPO terhadap Bagi Hasil	Rusli zar & Rahmawaty	2018	Regresi berganda	FDR & suku bunga berpengaruh positif; inflasi &	https://repositori.radenfatah.ac.id/9774/1/TA_MARINE%20MARLINDA%20IP_1526100099.pdf	-

	Mudharabah				likuiditas tidak		
9	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia & Malaysia (2017–2018)	Rahmi Zuhrroh	2018	Regresi Panel	ROA dan nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan, inflasi & PDB tidak signifikan	https://www.researchgate.net/publication/367731418_ANALISIS_FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_DEPOSITO_MUDHARABAH_PADA_BANK_SYARIAH_DI_INDONESIA_DAN_MALAYSIA	-
10	AKAD MUDHARABAH MUTHLAQAH PADA PRODUK DEPOSITO DI BANK SYARIAH MANDIRI	Subyanto, Subaidi	2020	Tidak disebutkan	Bank menerima simpanan tanpa batasan penggunaan dari nasabah	https://consensus.app/papers/akad-mudharabah-muthlaqah-pada-produk-deposito-di-bank-subyanto-subaidi/5205aa959cfc55609ef2c9d887abd7d6/	-
11	DETERMINANTINGK	Lina Nugraha Rani,	2020	Tidak disebutkan	BI Rate dan PDB berpengaruh	https://consensus.app/papers/determinan-tingkat-bagi-hasil-	-

	AT BAGI HASIL DEPOS ITO MUDH ARAB AH	Cind ra Fitri anin gsih			positif terhadap bagi hasil; CAR negatif	deposito- mudharabah- pada-rani- fitrianingsih/a 09694c90e155 6e2a142a706c e2de96e/	
1 2	Analisis Potensi Risiko dan Pengem balian Deposit o Mudha rabah Mengg unakan VaR & RARO C	Astri Ridi awat i, Masl icha h & Maw ardi Maw ardi	2020	Expla nator y- deskr iptif	VaR dan RAROC menunju kan risiko dan return yang terkendal i, namun return belum menutup potensi risiko	https://reposit ory.radeninta n.ac.id/34018/ 1/PERPUS%2 0PUSAT%20B AB%201%262. pdf	3
1 3	PENGA RUH LITER ASI KEUA NGAN SYARI AH TERHA DAP MINAT MENA BUNG	Clar ashi nta Can ggih, Khoi riyah Ilfita	2021	Tidak diseb utkan	Literasi keuanga n tidak berpenga ruh signifika n; religiosit as dan persepsi berpenga ruh	https://consen sus.app/paper s/the- influence-of- sharia- financial- literacy- religiosity- canggih- ilfita/170f28c3 d7fe546990c93 2da9e7e005d/	-
1 4	FAKTO R YANG MEMP	D. Septi arini, Anis	2021	Tidak diseb utkan	Inflasi dan BI Rate berpenga	https://consen sus.app/paper s/faktorfaktor -yang-	-

	ENGA RUHI BAGI HASIL DEPOSITO	atun Mua zaro h			ruh; FDR dan BOPO tidak	mempengaruhi-tingkat-bagi-hasil-septiarini-muazaroh/92706473d0d25ab8b64e9cc801671365/	
1 5	Return on Asset, ROE & FDR terhadap Bagi Hasil Deposit o Mudharabah	Zulfi kar Faza	2021	Kuantitatif	OA, ROE & FDR signifikan berpengaruh	https://etheses.uinmataram.ac.id/3484/1/Yuli%20Astuti%20180502034.pdf	-
1 6	Implementasi Nisbah Bagi Hasil Deposit o & Tabungan Haji	Ningsih & Karlina	2021	Deskriptif	Nisbah tabungan haji 15 % nasabah : 85 % bank	https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3498708	-
1 7	ANALISIS SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH	Rani Febriyanni, Muhizar Muchtari, L. Sari	2022	Tidak disebutkan	Deposito mudharabah diminati karena keuntungan dan perpanjangannya otomatis	https://consensus.app/papers/analisis-simpanan-deposito-mudharabah-pada-pt-bank-febriyanni-muchtari/f382542383c05b7a834944a06566c13a/	-
1 8	PENGARUH	P. Putri	2022	Tidak disebutkan	Ketiga variabel	https://consensus.app/paper	-

	LITERASI KEUANGAN, KEPERCAYAAN, DAN LAYANAN TERHADAP PREFERENSI TABUNGAN			utkan	berpengaruh signifikan terhadap preferensi tabungan syariah	s/pengaruh-literasi-keuangan-syariah-kepercayaan-dan-putri/e1b12072989b5254837343aacf9500c0/	
19	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah di BSI KCP Stabat	Penulis anonim	2022	Kuantitatif	Nisbah, pajak dan FDR tidak berpengaruh signifikan	https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/REG/article/download/276/427/2236	-
20	Strategi Pemasaran Deposito Mudharabah	Nur Aini & Rahmawati	2022	Deskriptif	Strategi pemasaran deposito dengan pendekatan syariah efektif meningkatkan minat nasabah	https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jebis/article/view/21348	4

21	Pengaruh FDR dan NPF terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah	Dian Lestari	2022	Regresi Linier Berganda	FDR berpengaruh negatif, NPF berpengaruh positif terhadap bagi hasil deposito mudharabah	https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/Al-Kasaba/article/view/7645	4
22	DAMP AK PEMASARAN SYARIAH TERHADAP KEPUASAN NASABAH	Farid Ardyansyah, Nia Febrianti	2023	Tidak disebut	Pemasaran syariah berdampak positif pada kepuasan nasabah deposito	https://consensus.app/papers/dampak-karakteristik-pemasaran-syariah-terhadap-ardyansyah-febrianti/dfa768e88486507eb56de5ecea31c129/	-
23	PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT DEPOSITO	Nani Eprianti, Wanda Sari, Intan Nurrahmi	2024	Tidak disebut	Literasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah	https://consensus.app/papers/pengaruh-literasi-keuangan-syariah-terhadap-minat-untuk-eprianti-sari/9c6a952d36f75dbfa6c0d5134254cc72/	-
24	PENGARUH PENGE	Lingga Kum	2024	Tidak disebut	Ketiganya berpengaruh	https://consensus.app/papers/pengaruh-	-

	TAHU AN, PROM OSI, DAN LOKAS I TERHA DAP MINAT MENA BUNG	ala, Efni Anit a, Naz ori			ruh positif terhadap minat menabun g	pengetahuan- promosi-dan- lokasi- terhadap- minat- kumala- anita/bd09f64f 6c4b518e9f8ac ea2521d759b/	
2 5	ANALI SIS PERAN SISTEM INFOR MASI PENYE RAPAN DANA DI BMT	C. B. Uta mi, M. Anso ri, Vika R. Okta viani	2024	Tidak diseb utkan	Sistem informasi BMT meningk atkan kesejahte raan UMKM setempat	https://consen sus.app/paper s/analisis- peran-sistem- informasi- produk- penyerapan- dana-utami- ansori/9edb21 7afee35a4e800 286cebb5e6ed 5/	-
2 6	ENGA RUH LITER ASI, KEPER CAYAA N DAN LAYAN AN TERHA DAP MINAT MENA BUNG	Sriyo no et al.	2024	Tidak diseb utkan	Kepercayaan signifikan	https://consen sus.app/paper s/pengaruh- tingkat- literasi- keuangan- kepercayaan- dan-sriyono- ilmu/d45d05f9 36d15a198561 c4a20b47e722/	-
2 7	MEKA NISME PEMBI AYAA	Yeni Karti kaw ati	2024	Tidak diseb utkan	Skema tabungan umum di BMT	https://consen sus.app/paper s/mekanisme- pembiayaan- tabungan-	-

	N TABUN GAN SYARI AH				Masalah menarik minat dan meningk atkan simpana n	umum-syari- %E2%80%99- ah- kartikawati/3 99946ce8b125 b52ac2a96166 7c444d2/	
2 8	Perhitu ngan Nisbah Praktis Deposit o Mudha rabah	Adi war man Kari m etc	2024	Teorit is	Contoh profit & revenue sharing dalam praktek	https://www. megasyariah.c o.id/id/artikel /edukasi- tips/simpanan /bagi-hasil- bank-syariah	-
2 9	ANALI SIS SI MIKA MENU RUT FATWA DSN MUI	Zahr otun Nafi sah, Rism a D., Ahm ad F. Mub arok	2025	Tidak diseb utkan	Si MIKA sebaikny a diganti dari Wadiah ke Mudhara bah agar sesuai syariah	https://consen sus.app/paper s/analisis- simpanan- mitra- berjangka-si- mika- menurut- fatwa-nafisah- dhona/dec5b3 90332b5915ad c07b27f96c5d 62/	-
3 0	Pengar uh Giro Wadiah , Tabung an Mudha rabah, dan Deposit o terhada p	Rus man & Sumi ati	2025	Kuan titatif	Deposito mudhara bah tidak signifika n, namun tabungan dan giro berdamp ak positif	https://etheses .uinmataram. ac.id/3484/1/Y uli%20Astuti %20180502034 -pdf	-

	Profitabilitas BUS						
--	-----------------------	--	--	--	--	--	--

Tabel 1 menyajikan ringkasan dari 30 artikel yang dianalisis dalam kajian Systematic Literature Review (SLR) mengenai transformasi model tabungan dan deposito syariah serta ketegangan antara konsep dan praktik dalam implementasinya. Artikel-artikel ini diperoleh dari berbagai sumber ilmiah dengan tahun publikasi yang sebagian besar berada dalam rentang satu dekade terakhir, mencerminkan tren dan fokus penelitian yang cukup mutakhir.

Setiap entri dalam tabel mencakup informasi penting, yaitu: judul artikel, nama penulis, tahun terbit, metode penelitian (jika disebutkan), temuan utama, laman akses artikel, serta status indeksasi SINTA (jika tersedia). Beberapa artikel berasal dari jurnal atau prosiding terindeks SINTA dan beberapa lainnya tidak mencantumkan informasi indeksasi secara eksplisit.

Secara umum, tabel menunjukkan bahwa topik tabungan dan deposito syariah telah dikaji dari berbagai pendekatan—mulai dari analisis literasi keuangan syariah, preferensi nasabah, efektivitas akad, hingga perbandingan praktik dengan prinsip maqashid syariah. Meskipun demikian, mayoritas artikel masih menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan belum secara eksplisit menggunakan metodologi yang sistematis seperti PRISMA dalam studi literatur mereka. Selain itu, sebagian besar penelitian belum menggali secara mendalam ketegangan antara nilai normatif syariah dan realitas praktik kelembagaan, sehingga memperkuat adanya gap literatur yang menjadi dasar kajian ini.

Selain itu, beberapa artikel yang tercantum pada nomor 21 hingga 30 merupakan referensi pelengkap dari bidang model transformation yang relevan secara metodologis untuk mendukung pemahaman transformasi model dalam konteks pengembangan sistem dan desain produk keuangan syariah berbasis teknologi, meskipun bukan berasal dari studi keuangan syariah secara langsung. Artikel-artikel ini berkontribusi dalam mengembangkan pendekatan konseptual dan kerangka kerja yang dapat diadaptasi untuk mengkaji transformasi produk perbankan syariah secara sistematis.

Dengan demikian, tabel ini menjadi fondasi penting bagi sintesis literatur yang lebih mendalam dan penarikan kesimpulan teoritis maupun praktis dalam pembahasan selanjutnya.

PEMBAHASAN

Dalam kerangka ekonomi Islam, tabungan dan deposito syariah merupakan dua instrumen utama dalam penghimpunan dana yang tidak hanya mengandung fungsi ekonomi, tetapi juga spiritual (Simatupang, 2019). Prinsip dasar dari kedua produk ini bertumpu pada larangan riba, gharar, dan maisir, serta penguatan konsep keadilan dan kemitraan dalam bertransaksi. Akad mudharabah digunakan dalam produk berbasis bagi hasil, di mana bank berperan sebagai pengelola dana

(mudharib) dan nasabah sebagai pemilik dana (shahibul maal), dengan kesepakatan pembagian keuntungan (nisbah) yang adil dan transparan. Sementara itu, akad wadiah yad dhamanah digunakan untuk produk tabungan titipan, di mana bank hanya bertindak sebagai pihak yang menyimpan dan menjamin pengembalian dana tanpa adanya keharusan memberi keuntungan (Amani & Khoirunisa, 2023).

Literatur klasik seperti Antonio (2001) menjadi rujukan penting dalam memahami struktur dasar akad ini. Selain itu, penelitian kontemporer seperti yang dilakukan oleh Puteri & Parsaulian (2023) menekankan bahwa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tersebut tidak hanya bersifat legal-formal, tetapi juga harus mencerminkan nilai maqashid syariah secara substansial. Artinya, setiap produk keuangan syariah harus mampu menghadirkan manfaat (maslahah), menghindari kerugian (mafsadah), serta mendorong keadilan sosial dan distribusi ekonomi (Rofiullah, 2025).

Pendekatan maqashid ini diperkuat oleh pandangan Dusuki & Abdullah (2007), yang menganggap bahwa keberhasilan keuangan syariah tidak hanya diukur dari profitabilitas institusi, melainkan juga dari sejauh mana produk tersebut mampu menjawab kebutuhan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Oktina et al., 2020). Dengan demikian, desain produk keuangan syariah seharusnya menitikberatkan pada aspek fungsional dan sosial, bukan sekadar efisiensi teknis atau imitasi terhadap produk konvensional.

Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa ketegangan antara konsep dan praktik dalam implementasi produk tabungan dan deposito syariah bersifat sistemik dan multidimensi. Khan (2004) dan El-Gamal (2006) menjadi dua di antara akademisi awal yang menyoroti terjadinya deformasi nilai dalam produk-produk syariah, di mana akad-akad syariah digunakan hanya sebagai "kulit luar" untuk melegitimasi struktur yang pada dasarnya masih sangat konvensional. Fenomena ini dikenal sebagai *Shariah arbitrage*, yakni pengemasan ulang produk berbasis bunga menjadi produk berbasis bagi hasil secara nominal, tanpa ada perubahan mendasar dalam risiko dan imbal hasilnya (Iman, 2013).

Dalam praktiknya, banyak lembaga keuangan syariah tetap menggunakan benchmark suku bunga konvensional seperti LIBOR atau BI 7-Day Rate untuk menentukan margin keuntungan. Hal ini menjadikan produk syariah tidak berbeda secara substansi dengan produk konvensional, sehingga memunculkan krisis kredibilitas dan keraguan di kalangan konsumen muslim (Sikumbang, 2024). Studi oleh Rani & Fitriyaningsih (2020) dan Septiarini & Muazaroh (2021) menemukan

bahwa variabel makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga acuan berpengaruh signifikan terhadap penetapan tingkat bagi hasil deposito, yang secara tidak langsung mengindikasikan ketergantungan institusi syariah pada dinamika pasar konvensional (Dewi & Setiawati, 2024).

Selain itu, studi empiris lainnya seperti oleh Nafisah et al. (2025), Sriyono et al. (2024), dan Putri (2022) menggarisbawahi rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Banyak nasabah yang tertarik menggunakan produk syariah bukan karena pemahaman nilai atau akad, melainkan karena promosi, fasilitas, dan persepsi bahwa bank syariah lebih aman secara spiritual (Sulistiyono, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa preferensi masyarakat belum sepenuhnya didasarkan pada kesadaran *maqashid*, melainkan pada faktor pragmatis.

Beberapa studi terdahulu juga menunjukkan keterbatasan dalam pendekatan inovasi. Sebagian besar penelitian masih bersifat deskriptif-normatif dan jarang menawarkan solusi yang aplikatif untuk keluar dari ketegangan konsep dan praktik tersebut. Literatur yang lebih progresif, seperti Meera (2014), menyarankan perlunya reposisi bank syariah dari entitas komersial menuju lembaga sosial-ekonomi yang menjunjung prinsip keadilan distributif.

Hasil sintesis dari 30 artikel yang dikaji dalam penelitian ini menghasilkan beberapa benang merah yang menjelaskan pola transformasi, tantangan, dan arah pengembangan model tabungan dan deposito syariah ke depan. Pertama, terdapat kecenderungan kuat bahwa transformasi selama ini lebih bersifat kosmetik, bukan struktural (Jumono et al., 2024). Institusi keuangan syariah lebih banyak melakukan penyesuaian terminologi tanpa merombak logika keuangan yang digunakan.

Secara umum, ketegangan antara konsep dan praktik dapat diklasifikasikan ke dalam tiga klaster penyebab:

Pengaruh Sistem Konvensional: Kebutuhan untuk tetap kompetitif di pasar terbuka membuat bank syariah menyerap banyak elemen dari sistem konvensional, termasuk dalam penggunaan benchmark, manajemen risiko, dan strategi pemasaran. Akibatnya, produk syariah sering kali hanya menjadi variasi dari produk konvensional yang diberi label Islami.

Tekanan Regulasi dan Pasar: Regulasi yang tidak sepenuhnya mengakomodasi *maqashid* serta tingginya ekspektasi pasar terhadap return investasi mendorong lembaga keuangan syariah berkompromi dengan prinsip-prinsip substansialnya.

Dalam banyak kasus, keberlangsungan bisnis menjadi prioritas yang mengalahkan idealisme normatif (Susanto, 2021).

Keterbatasan SDM dan Literasi: Kurangnya pemahaman terhadap maqashid syariah, baik di kalangan nasabah maupun praktisi, menyebabkan implementasi nilai-nilai Islam terbatas hanya pada aspek formalistik. Pendidikan dan pelatihan yang lebih menyeluruh diperlukan untuk menumbuhkan kesadaran kritis terhadap pentingnya integrasi nilai dalam praktik keuangan.

Meski demikian, hasil sintesis juga menunjukkan adanya tren positif dalam literatur yang berupaya mereformulasi model keuangan syariah berbasis maqashid. Beberapa artikel menawarkan desain produk yang mengedepankan keadilan sosial, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan inklusivitas finansial sebagai tolok ukur keberhasilan (Rosmalah et al., 2024). Hal ini menjadi sinyal bahwa paradigma keuangan syariah sedang mengalami pergeseran dari pendekatan legalistik menuju pendekatan maqashidistik yang lebih humanistik dan transformatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa transformasi model tabungan dan deposito syariah di Indonesia dan dunia Islam secara umum membutuhkan langkah terstruktur untuk menjembatani ketegangan antara konsep dan praktik. Transformasi yang diinginkan tidak sekadar inovasi teknis, tetapi juga pergeseran epistemologis dan institusional menuju sistem keuangan yang lebih otentik, inklusif, dan berkeadilan sesuai dengan tujuan akhir syariah: tercapainya kemaslahatan umat secara menyeluruh.

Salah satu dilema fundamental dalam pengembangan produk tabungan dan deposito syariah adalah paradoks antara tuntutan adaptasi institusional dan komitmen terhadap prinsip syariah yang substansial. Studi-studi literatur menunjukkan bahwa dalam upaya untuk mempertahankan posisi kompetitif di tengah dominasi sistem keuangan konvensional, banyak lembaga keuangan syariah terpaksa menyesuaikan desain produknya, bahkan mengadopsi parameter non-syariah seperti benchmark suku bunga konvensional (Fauziah, 2017). Fenomena ini mempertegas argumen El-Gamal (2006) tentang "Shariah arbitrage", di mana produk syariah menjadi sekadar rekayasa hukum (legal fiction) yang kehilangan dimensi moral dan sosial yang menjadi ciri khas ekonomi Islam. Dalam konteks maqashid al-syari'ah, strategi semacam ini berisiko melemahkan maqshad *hifz al-mal* (perlindungan harta) dan *hifz al-din* (perlindungan agama), karena mengorbankan substansi nilai demi efisiensi pasar. Transformasi model tabungan dan deposito juga

menunjukkan adanya ketimpangan epistemik antara perumusan konsep produk di tingkat regulator dan institusi, dengan pemahaman masyarakat pengguna layanan. Sejumlah studi seperti Nafisah et al. (2025) dan Putri (2022) mencatat rendahnya tingkat literasi keuangan syariah sebagai penyebab dominannya preferensi pragmatis atas produk yang “berlabel syariah” tanpa pemahaman terhadap struktur akad dan nilai-nilai di baliknya. Hal ini menimbulkan asimetri informasi yang signifikan dan menciptakan pasar yang gagal dalam menyaring produk keuangan berbasis nilai (Darmayanti & Dientrimei, 2021). Literasi syariah yang rendah juga membatasi kemampuan konsumen untuk menuntut inovasi produk yang lebih otentik dan adil. Oleh karena itu, transformasi sejati memerlukan intervensi edukatif yang strategis, yang tidak hanya menargetkan nasabah, tetapi juga SDM bank, pembuat kebijakan, dan bahkan akademisi, agar terbangun basis epistemik yang mendukung maqashid dalam praktik keuangan (Asiah, 2017).

Arah transformasi yang ditawarkan dalam literatur progresif menunjuk pada perlunya pergeseran dari pendekatan *legal-formalistic* ke pendekatan *value-oriented*. Strategi ini tidak cukup dengan rekalisasi teknis atas akad atau model kontrak, melainkan memerlukan reformulasi paradigma kelembagaan (Firmansyah, 2015). Misalnya, desain produk tabungan berbasis *mudharabah musytarakah* atau *waqf-based savings* dapat menjadi contoh inovasi yang tidak hanya memenuhi fungsi penghimpunan dana, tetapi juga menyertakan dimensi sosial-keumatan. Dalam perspektif maqashid, ukuran keberhasilan produk keuangan bukan hanya *return* yang diperoleh, tetapi sejauh mana ia berkontribusi pada keadilan sosial (*hifz al-nafs, hifz al-maal*) dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini memerlukan sinergi antara DPS (Dewan Pengawas Syariah), regulator, lembaga riset, dan komunitas muslim, dalam membangun ekosistem keuangan syariah yang resilient, inklusif, dan berakar pada nilai (Suprastayasa et al., 2022).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif transformasi model tabungan dan deposito syariah dengan menelaah ketegangan yang terjadi antara konsep normatif yang ideal dengan praktik aktual di lapangan. Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang mengacu pada metodologi PRISMA dan kerangka PICOC, sebanyak 30 artikel ilmiah dianalisis untuk memetakan dinamika, tantangan, dan arah pengembangan produk tabungan dan deposito syariah dalam perspektif maqashid al-syari'ah.

Dari hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa secara konseptual, produk tabungan dan deposito syariah bertumpu pada akad-akad syariah seperti mudharabah dan wadiah yang menjunjung tinggi prinsip keadilan, transparansi, serta kemitraan antara bank dan nasabah. Akad ini didesain untuk menciptakan sistem keuangan yang bebas dari unsur riba, gharar, dan maisir. Namun dalam praktiknya, ketegangan mencuat ketika lembaga keuangan syariah terpaksa menyesuaikan diri dengan parameter dan struktur sistem keuangan konvensional. Salah satu bentuk kompromi yang paling kentara adalah penggunaan benchmark suku bunga konvensional dalam penentuan tingkat bagi hasil, yang menyebabkan munculnya fenomena *Shariah arbitrage*—yakni penggunaan struktur syariah secara formal, tetapi dengan isi dan substansi yang tetap konvensional.

Ketegangan tersebut diperkuat oleh tiga faktor utama. Pertama, adanya dominasi sistem keuangan konvensional yang menjadi standar dalam operasional keuangan global, sehingga lembaga syariah berada dalam tekanan untuk menyesuaikan diri agar tetap kompetitif. Kedua, adanya tekanan dari sisi regulasi dan pasar, yang menuntut efisiensi dan profitabilitas tinggi, sehingga aspek maqashid sering kali dikorbankan. Ketiga, rendahnya tingkat literasi keuangan syariah, baik dari sisi konsumen maupun pelaku industri, yang menyebabkan lemahnya permintaan dan inovasi terhadap produk-produk syariah yang lebih otentik.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tren positif dalam literatur yang mengarah pada transformasi model keuangan syariah ke arah yang lebih substansial dan berorientasi pada maqashid. Beberapa studi menekankan pentingnya mendesain produk keuangan syariah tidak hanya berdasarkan kesesuaian akad, tetapi juga berdasarkan kebermanfaatannya secara sosial dan ekonomi. Konsep seperti keadilan distributif, pemberdayaan masyarakat, dan keberlanjutan menjadi indikator baru dalam menilai keberhasilan produk keuangan syariah.

Dengan demikian, transformasi model tabungan dan deposito syariah yang sejati menuntut lebih dari sekadar perubahan terminologi atau kosmetik syariah. Dibutuhkan reformulasi menyeluruh terhadap paradigma, sistem operasional, hingga kerangka regulasi, agar produk-produk keuangan syariah benar-benar mencerminkan nilai-nilai maqashid al-syari'ah secara utuh. Upaya ini menuntut sinergi antara akademisi, regulator, praktisi, serta masyarakat luas dalam membangun sistem keuangan yang tidak hanya Islami secara formal, tetapi juga adil, inklusif, dan membawa kemaslahatan secara nyata.

Ke depan, studi-studi lanjutan perlu diarahkan pada pengembangan instrumen evaluatif terhadap implementasi maqashid dalam produk keuangan syariah, penguatan literasi masyarakat berbasis maqashid, serta penciptaan model-model bisnis syariah yang mandiri dan tidak bergantung pada parameter konvensional. Dengan pendekatan yang demikian, transformasi model tabungan dan deposito syariah tidak hanya menjadi upaya adaptif terhadap pasar, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam menghidupkan kembali nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan dalam sistem keuangan umat.

REFERENSI

- Agustin, H. (2019). *Sistem Informasi Manajemen dalam perspektif islam*. Rajawali Pers.
- Al-Fatih, S. (2023). *Perkembangan Metode Penelitian Hukum di Indonesia*. UMMPress.
- Amani, A., & Khoirunisa, L. (2023). Akad wadiah sebagai salah satu penghimpun dana dalam bank syariah. *Karimah Tauhid*, 2(4), 1198–1203.
- Amelia, E., & Vanni, K. M. (2025). Penghimpunan dan Penyaluran Dana Perbankan Syariah: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 183–200.
- Asiah, N. (2017). *Respon dan Partisipasi Masyarakat Sipil terhadap Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh Jaringan Masyarakat Sipil Peduli Syariat*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Darmayanti, N., & Dientrimei, A. M. (2021). *Teori Akuntansi*. Academia Publication.
- Dewi, S. N., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 608–616.
- Fauziah, N. N. (2017). *Implementasi tata kelola perusahaan ditinjau dari perspektif maqashid syariah: Studi kasus Bank Syariah Mandiri Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Firmansyah, A. (2015). *Analisis Implementasi Strategi Marketing Mix Pada Manajemen Pemasaran Supermarket Tip-Top Dari Persepektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Supermarket TIP TOP Rawamangun)*.

- Gultom, S. A., Pandapotan, P., Majid, M. S. A., Marliyah, M., & Handayani, R. (2022). Tantangan Regulasi Keuangan Bagi Perkembangan Perbankan Islam. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1309–1326.
- Iman, N. (2013). *Panduan Singkat dan Praktis Memulai Investasi Reksadana*. Elex Media Komputindo.
- Iswanaji, C., Aziz, A., Rizki, M., Zulfkar, A. L., Romli, N. A., Saftri, D., Mahardika, S. G., Kurnia, R., Hasan, D. H., & Nurhasanah, S. (2024). *Perkembangan Industri Halal & Penguatan Lembaga Keuangan Syariah*. Penerbit Adab.
- Jumono, S., Putra, A., & Mala, C. M. F. (2024). *Memahami Transformasi Struktural dengan Metode Shift-Share Comprehensive pada Sektor Pertambangan*. Cipta Media Nusantara.
- Masse, R. A. (2015). *Fiqh Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Antara Realitas Dan Kontekstual*. Trust Media Publishing.
- Oktina, D. A., Sari, E. S., Sunardi, I. A., Hanifah, L. N., & Sanjaya, V. F. (2020). pengaruh penerapan strategi CSR (corporate social responsibility) dalam meningkatkan citra perusahaan pada PT. Pertamina (persero) tahun 2018. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(2), 184–202.
- Purnomo, H. (2023). *Manajemen Strategik Bank: Strategi Bisnis Bank Syariah Pasca Spin-Off dan Konversi*. Malang: Literasi Nusantara.
- Pusvisasari, L., Bisri, H., & Suntana, I. (2023). Analisis Filosofi dan Teori Hukum Ekonomi Syariah dalam Konteks Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 269–277.
- RAHMAT, E. (2022). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Bagi Hasil, Inflasi dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank BRI Syariah pada periode 2013-2017*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Rasyidin, I. (2021). *Implementasi Denda Dalam Akad Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Terhadap Prinsip Keadilan Dan Kemanfaatan: Studi Comparative Law Dengan Penerapan Bunga Di Bank Konvensional*. Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia).
- Ridha, M. (2020). *Penerapan Anuitas pada Perhitungan Margin Pembiayaan Murabahah Menurut Hukum Islam (Suatu Penelitian pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)*. UIN AR-RANIRY.
- Rofiullah, A. H. (2025). Pengembangan Ekonomi Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah di Era Ekonomi Digital. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 7(2), 24–43.
- Rosmalah, S., Maroli, K., Sudiarta, M., Maulana, A., & Apitty, L. O. A. (2024). *Sosiologi Pembangunan Masyarakat Tani*. Penerbit NEM.

- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16–33.
- Setyani, N. D. (2020). *Peran Produk Simpanan Masyarakat Syariah Dalam Meningkatkan Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Study Kasus: Bmt Istiqomah Tulungagung)*. IAIN KEDIRI.
- Sikumbang, P. R. (2024). *Analisis perilaku nasabah Pembiayaan KUR Syariah dengan model TPB (Theory of Planned Behavior) dengan shariah compliance sebagai variabel moderating*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2), 136–146.
- Sulistiyono, M. A. (2016). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Kas FE Condong Catur Yogyakarta)*. UII.
- Suprastayasa, I., Adyatma, P., & Tirtawati, N. M. (2022). Desa Wisata Membangun Desa Dengan Pariwisata. *LP3M. Poltekpar Bali*.
- Susanto, H. P. (2021). *Pandemi dan Anak Bangsa Menjadi Pintar*. Tsaqiva publishing.
- Tri, R. M., Lestari, W. D., Maqfirah, B. S. N., & Yunus, M. (2024). Persepsi Masyarakat Sulawesi Selatan Terhadap Bank Syariah: Studi Kasus di Kota Makassar. *Bertuah Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 5(2), 273–283.
- Wibowo, A. (2025). *PENELITIAN dalam ILMU HUKUM*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik.